

**RINGKASAN LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "I" MASA HAMIL, BERSALIN, NIFAS,**  
**NEONATUS, SAMPAI KB DI DESA BENDUNGANJATI**  
**KABUPATEN MOJOKERTO**

**OLEH:**

**TRISKY MARVINA MYSLANDIA**

Pandemic COVID-19 membuat cakupan ANC menurun karena adanya kekhawatiran penularan COVID-19 yang sedang melanda dunia dan Indonesia sehingga ibu hamil sedapat mungkin mengurangi kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan. Agar ibu dan bayi tetap sehat, maka diperlukan asuhan kebidanan yang berkelanjutan dari kehamilan hingga KB. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonatus, sampai dengan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny."I" berlangsung  $\pm$  8 minggu dari masa kehamilan 37 minggu, bersalin, nifas, neonatus sampai KB dengan frekuensi kunjungan hamil sebanyak 2 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 3 kali, serta KB sebanyak 1 kali.

Pada Ny."I" proses kehamilan berjalan dengan fisiologis dan peneliti telah melakukan penatalaksanaan sesuai teori. Pada usia kehamilan 38 minggu ibu mengalami tanda persalinan tetapi tidak ada kemajuan hingga dirujuk dan

dilakukan section caesarea ERACS dengan indikasi *prolonged first labor*. Proses persalinan pada tanggal 26 April 2022 terjadi melalui sectio caesarea pada pukul

09.00 WIB, pukul 09.15 Bayi lahir menangis kuat, Jenis kelamin Perempuan, BB

: 3.500 gram PB : 51 cm LK : 34 cm. Pada asuhan kebidanan masa nifas ibu merasa nyeri pada jahitan operasi, dan ASI belum lancar pada kunjungan I, dan merasakan bendungan ASI pada kunjungan II, peneliti telah melakukan penatalaksanaan sesuai teori. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB kondom.

Evaluasi kehamilan Ny "I" berjalan normal. Persalinan mengalami *prolonged first labor* sehingga persalinan terjadi secara section caesarea. Masa nifas ditemukan masalah nyeri jahitan, ASI belum lancar dan bendungan ASI. Selama memberikan asuhan kebidanan pada neonatus tidak ditemukan adanya masalah maupun kesenjangan antara teori dan fakta. Dalam memberikan asuhan kebidanan KB ibu telah diberikan konseling dan memutuskan menggunakan KB kondom.

Diharapkan profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) selanjutnya selalu menerapkan manajemen kebidanan, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan.